

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang aktivitas antibakteri ekstrak bunga telang dengan perbandingan pelarut etanol 96% dan etil asetat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekstrak bunga telang mengandung senyawa metabolit sekunder diantaranya flavonoid, tanin, fenol yang berpotensi memiliki aktivitas antibakteri.
2. Ekstrak etanol bunga telang dengan konsentrasi 5%, 10% , dan 15%, memiliki efek hambat pada pertumbuhan *Propionibacterium acnes*, sedangkan ekstrak etil asetat konsentrasi 5%, 10% , dan 15%, tidak memiliki efek hambat pada pertumbuhan *Propionibacterium acnes*.
3. Ekstrak etanol bunga telang konsentrasi 15% memiliki efek hambat paling besar terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes*.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terdapat daya hambat pada ekstrak etanol bunga telang sedangkan pada ekstrak etil asetat bunga telang tidak terdapat daya hambat, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk uji antibakteri

ekstrak bunga telang menggunakan pelarut etil asetat dengan menaikkan kadar konsentrasi yang lebih tinggi.

2. Diperhatikan prosedur dalam pengujian antibakteri salah satunya lama waktu perendaman kertas cakram pada larutan konsentrasi sebelum dilakukan penanaman pada media.
3. Penelitian menggunakan clindamycin dalam bentuk sediaan kapsul sehingga memungkinkan adanya kontaminasi mikroba pada sediaan, maka disarankan untuk menggunakan clindamycin dalam bentuk disc sebagai kontrol positif.